

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena menghasilkan suatu deskripsi terhadap permasalahan sesuai dengan fokus penelitian. Sejalan dengan pendapat Ratna (2011: 350), yang menyatakan bahwa deskripsi yang dimaksud dalam hal ini kemudian dilanjutkan dengan analisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Pendapat tersebut juga disampaikan oleh Moleong (dalam Rosyidi, 2010: 162) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode ilmiah.

Pada penelitian kualitatif karena menghasilkan suatu deskripsi bukan angka-angka atau yang lain. Sejalan dengan pernyataan tersebut penelitian kualitatif merupakan satu di antara bentuk penelitian interpretif dengan membuat suatu interpretasi atas sesuatu yang dilihat, didengar, dan dipahami (Creswell: 2016: 262). Pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan perlu dianalisis untuk cerita yang akan disampaikan, kronologi dari peristiwa yang tidak terungkap, dan titik balik. Adapun dalam penelitian deskriptif ini dapat menggunakan pendekatan yang melibatkan beragam unsur yang masuk dalam cerita tersebut.

Kajian maupun analisis data dalam penelitian ini disampaikan melalui kata-kata yang diuraikan dalam bentuk pernyataan ataupun kalimat deskriptif-analitik.

Ratna (2011: 53) menyatakan bahwa pendekatan merupakan cara-cara yang dilakukan untuk menghampiri objek. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra. Pendekatan antropologi merupakan pendekatan yang meneliti sistem budaya atau adat, dari suatu kebudayaan tertentu. Menurut Kartodirjo (dalam Aziz, 2009:21), pendekatan antropologi yaitu suatu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai yang mendasari perilaku sosial masyarakat, status gaya hidup, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup dan sebagainya. Dengan demikian antropologi sastra merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti sistem budaya atau adat dari suatu kebudayaan tertentu dalam masyarakat.

Ratna (2011: 256) mengungkapkan bahwa dalam antropologi sastra, metode yang digunakan adalah kualitatif yang kemudian disejajarkan dengan hermeneutik. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam novel *Mantra Pejinak Ular, Wasripin Dan Satinah*, dan *Pasar* karya Kuntowijoyo dengan berpedoman pada teknik kajian antropologi sastra yang dipadukan dengan teknik membaca hermeneutika. Menurut Ricoeur (dalam Rosyidi, 2010:151), hermeneutika adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks. Sejalan dengan pendapat tersebut, untuk menafsirkan sebuah karya sastra membutuhkan pengetahuan bahasa dan sastra, selain itu juga membutuhkan pengetahuan sosial budaya. Pengetahuan sosial budaya akan memperluas wawasan dan ketepatan penafsiran dalam karya sastra, dalam hal ini

yang dihasilkan dari suatu masyarakat akan mencerminkan kondisi sosial budaya masyarakat tersebut yang ditulis melalui bahasa. Hermeneutika dalam penerapannya dapat digunakan untuk teori interpretatif simbolik Clifford Geertz.

Geertz (1992: 56) menyatakan bahwa pandangan mekanisme kontrol tentang kebudayaan ibaratnya pemikiran manusia pada dasarnya bersifat sosial maupun publik. Berpikir bukanlah merupakan kejadian-kejadian di kepala namun merupakan sebuah lalu lintas dalam apa yang disebut simbol-simbol yang bermakna. Sejalan dengan pendapat tersebut maka tujuan dari pendekatan antropologi sastra untuk menafsirkan kebudayaan sebagai mekanisme kontrol yang berupa: rencana-rencana, resep-resep, aturan-aturan, dan petunjuk-petunjuk dalam novel *Mantra Pejinak Ular*, *Wasripi Dan Satinah*, dan *Pasar*.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian ini adalah novel *Mantra Pejinak Ular* karya Kuntowijoyo diterbitkan pertama kali oleh *Kompas Media Nusantara* pada Oktober 2000, yang semula terbit sebagai cerita bersambung di harian *Kompas* edisi 1 Mei sampai 8 Juli 2000. Pada Oktober tahun 2000 novel *Mantra Pejinak Ular* diterbitkan dalam bentuk buku. Novel yang saat ini dijadikan penelitian ini merupakan cetakan kedua tahun 2013 memiliki 274 halaman dengan ukuran 13 x 19 cm. Novel yang mendeskripsikan seorang pegawai rendahan yang menolak untuk dijadikan pegawai yang menduduki jabatan lebih tinggi walaupun diiming-imingi oleh berbagai kenikmatan duniawi. Setting dalam cerita ini sekitar lereng gunung Lawu (Magetan) hal ini tercermin pada nama tokoh dalam novel ini dan masyarakatnya yang masih percaya hal-hal gaib.

Novel *Wasripin Dan Satinah* karya Kuntowijoyo diterbitkan pertama kali September 2003 oleh Kompas Media Nusantara. Novel yang saat ini dijadikan penelitian merupakan cetakan kedua September 2013 penerbit Kompas, memiliki 250 halaman ukuran 13 x 19 cm. Novel ini mengambil latar kehidupan nelayan dengan laut dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Kehadiran Nabi Hidzir dipercaya masyarakat nelayan sebagai anugrah, siapapun yang pernah bertemu dengan Nabi Hidzir orang tersebut memiliki anugerah dan mendapat derajat yang tinggi. Wasripin yang pernah didatangi Nabi Hidzir tiba-tiba menjadikan dirinya seorang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, misalnya dalam hal penyakit, jodoh, keberuntungan dalam bercocok tanam. Sampai pada akhirnya, masyarakat mengkhultuskan dirinya sejajar dengan wali.

Novel *Pasar* karya Kuntowijoyo diterbitkan pertama kali oleh Bentang pada tahun 1995 dan diterbitkan lagi yang kedua oleh Bentang pada tahun 2002. Novel yang dijadikan penelitian kali merupakan cetakan yang ketiga tahun 2016 oleh penerbit Mata Angin, yang memiliki 375 halaman ukuran 14 x 19,5. Novel yang menggambarkan seorang kepala pasar bernama Pak Mantri yang mengelola sebuah pasar di kecamatan, Pak Mantri yang selalu memegang teguh adat, tata krama serta moralitasnya sebagai seorang priayi, yang hidup dilingkungan dan mengalami pergeseran sosial dalam masyarakat. Pada akhirnya Pak Mantri menyerahkan kepemimpinannya sebagai kepala pasar diserahkan pada Paijo. Pak Mantri yakin Paijo bisa menjadi pemimpin pasar yang bisa bertanggungjawab dan menjadi pemimpin *melu handarbeni* di masa modern.

C. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari sumber data, berdasarkan teks-teks tersebut digali berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut dapat muncul dari berbagai struktur teks, misalnya dari plot, karakter atau penokohan, dialog, konflik, tema, diksi, dan lain-lain. Semua data yang diperoleh dicermati sebagai suatu simbol yang mengandung makna tertentu.

Data merupakan informasi yang potensial ditafsirkan sebagaimana dimaksudkan dalam fokus penelitian. Struktur teks fiksi yang terseleksi menjadi data utama merupakan representasi simbol-simbol yang potensial sebagaimana yang dikonsepsikan Clifford Geertz, yaitu budaya sebagai mekanisme kontrol tingkah laku dan perbuatan manusia dalam novel *Mantra Pejina Ular*, *Wasripin Dan Satinah*, dan *Pasar* yang mencakup budaya sebagai mekanisme kontrol yang berupa rencana-rencana, budaya sebagai mekanisme kontrol yang berupa resep-resep, budaya sebagai mekanisme kontrol yang berupa aturan-aturan, dan budaya sebagai mekanisme kontrol yang berupa petunjuk-petunjuk. Budaya sebagai rencana-rencana berhubungan dengan gagasan atau ide yang ada di dalam kepala setiap anggota masyarakat dalam melaksanakan sesuatu. Budaya berupa resep-resep berkaitan dengan solusi-solusi yang dilakukan manusia dalam menyelesaikan setiap permasalahan hidup dalam kelompoknya. Budaya berupa aturan-aturan berkaitan dengan norma-norma, nilai-nilai, adat istiadat yang berlaku di dalam kelompok masyarakat. Budaya sebagai petunjuk-petunjuk

berkaitan dengan agama dan kepercayaan yang dijadikan pedoman dalam mengatur tatanan kehidupan di dalam kelompok masyarakat.

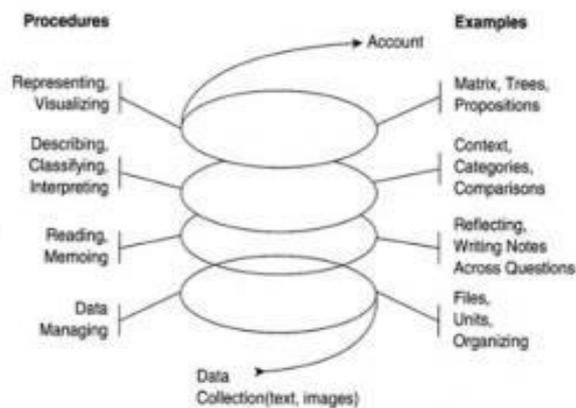
D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan beberapa tahap:

1. membaca secara cermat tiga novel *Mantra Pejina Ular*, *Wasripin Dan Satinah*, dan *Pasar* karya Kuntowijoyo
2. mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus penelitian
3. memasukkan data sesuai dengan fokus penelitian berkaitan dengan interpretasi simbolik kebudayaan (rencana-rencana, resep-resep, aturan-aturan, dan petunjuk-petunjuk)
4. menginterpretasi data sesuai dengan teori

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Menurut Ratna (2006: 53) teknik deskriptif analisis dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Proses analisis tersebut digunakan agar mendapat gambaran mengenai data yang ada berdasarkan fokus penelitian. Tahap yang dilakukan adalah menurut Creswell (2015: 255) mengikuti kontur pada pola tertentu. Proses analisis data meliputi beberapa hal, di antaranya adalah pengorganisasian data, membaca pendahuluan, dan penyusunan penafsiran data. Langkah-langkah tersebut saling berkaitan dan membentuk sebuah spiral sebagaimana terinci secara jelas dalam gambar berikut.



Gambar 3.1 Spiral Analisis Data, menurut Creswell (2015: 255)

Berdasarkan gambar analisis spiral di atas, maka analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan data

Pada penelitian kualitatif, analisis data diawali dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data berupa teks. Data tersebut kemudian dikonversikan menjadi satuan teks yang sesuai dengan fokus penelitian, misalnya menjadi sebuah kata, kalimat, atau sebuah cerita lengkap.

2. Membaca dan mememo

Setelah melakukan pengorganisasian data, tahap berikutnya adalah melanjutkan analisis dengan membaca dan membuat memo, serta memaknai data tersebut secara keseluruhan. Penulisan memo di bagian tepi teks akan membantu dalam proses awal eksplorasi data yang berupa frase pendek, ide, atau konsep penting yang sesuai dengan kriteria konsep simbolik.

3. Mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data menjadi kode dan tema. Selanjutnya membuat deskripsi secara detail, dengan mengembangkan tema atau dimensi, dan memberikan penafsiran berdasarkan konsep simbolik. Pembuatan kode data, kombinasi kode menjadi kategori, menampilkan dan membuat perbandingan dalam sebuah tabel data merupakan unsur pokok dan analisis data kualitatif. Pada penelitian ini, pengklasifikasian dilakukan dengan memilah-milah teks, kemudian mencari kategori data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan disertakan judul, kode buku, dan nomor urut data.

4. Menyajikan dan memvisualisasikan data

Penyajian data merupakan fase akhir dari model analisis spiral, yang disajikan dalam bentuk tertulis melalui deskripsi mendalam dan interpretasi. Pada tahap ini, data yang diperlukan sudah terlihat dan dapat diperkirakan. Adapun output yang dihasilkan pada tahap ini adalah data berupa teks kata, kalimat dan dialog serta teks dan gambar guna penciptaan gambaran visual dari informasi yang ada.